

## DAFTAR PUSTAKA

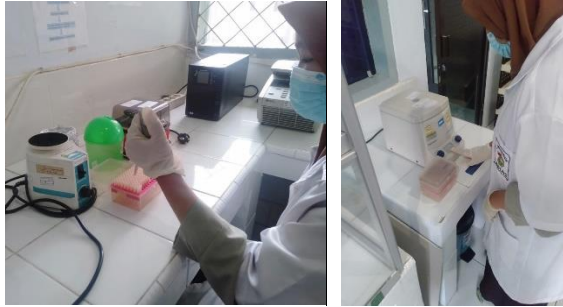
- [OIE] Office International des Epizooties. 2015. *Manual of Diagnostic Tests for Aquatic Animals*. France (FR): Chapter 2.2.6. *White Spot Disease*.
- Amalia, Ulfah. 2013. Optimasi Polymerase Chain Reaction (Pcr) Untuk Deteksi Salmonella spp. Pada Udang Segar. [tesis]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Amrillah, AM, Widyarti S, Kilawati Y. 2015. Dampak stres salinitas terhadap prevalensi White Spot Syndrome Virus (WSSV) dan survival rate udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) pada kondisi terkontrol. *Research Journal of Life Science* 2(2): 110-123.
- Arninda D. 2021. Deteksi Molekuler White Spot Syndrom Virus (WSSV) Pada Komoditas Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Medan I Sumatera Utara. [skripsi]. Sumatera Utara: Medan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. 2019. Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan: Makassar.
- Dewi RA. 2013. Isolasi Dan Karakterisasi Gen Penyandi Protein Struktural VP24 White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Windu (*Penaeus monodon*, 1798). [skripsi]. Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Evania C, Rejeki S, Aryati RW. 2018. Performa Pertumbuhan Udang Windu (*Penaeus Monodon*) Yang Dibudidayakan Bersama Kerang Hijau (*Perna Viridis*) Dengan Sistem Imta. *IJTA*. 2(2): 44-52. DOI: <https://doi.org/10.14710/sat.v2i2.2984> .
- Faqih A. 2013. *Teknologi Budidaya Udang Windu Air Tawar*. Universitas Brawijaya Press: Malang.
- Fatinaware A, Fauzi A, Hadi S. 2019. Kebijakan Pengelolaan Ruang Dan Keberlanjutan Kawasan Karst Maros Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. *JAREE*. 2(1): 26-37. DOI: <https://doi.org/10.29244/jaree.v2i1.25934>.
- Fitri RRA, Prasetio E. 2021. Perbandingan Metode Pcr Konvensional Dengan Metode Pcr Portable Kit Untuk Deteksi Wssv Pada Udang Vannamei. *Jurnal Ruaya*. 9(1): 54-62. DOI: <http://dx.doi.org/10.29406/jr.v9i1.2615>
- Handoyo D, Ari R, 2000. Prinsip Umum dan Pelaksanaan Polymerase Chain Reaction (PCR). *Unitas*. 9 (1): 17-29. ISSN: 0854-3097
- Hanggono B, dan Junaidi M. 2015. Deteksi Penyakit Viral Pada Udang Vannamei (*Litopennaeus vannamei*) Dengan Metode Polymerase Chain Reaction (PCR). *JSAPI*. 6(1): 1-13.
- Hidayati H, Saleh E, Aulawi T. 2016. Identifikasi keragaman gen BMPR-1B (bone morphogenetic protein receptor IB) pada ayam arab, ayam kampung

- dan ayam ras petelur menggunakan PCR-RFLP. *Jurnal Peternakan*. 13(1): 1-12.  
DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/jupet.v13i1.2383>
- Latritiani R. 2017. Keberadaan White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Vannamei (*Litopenaeus Vannamei*) Di Pertambakan Kota Pekalongan. *JAMT*. 6(3): 276-283.  
Corpus ID: 195438689.
- Liao S, Zhu C, Shi D, He P, Jia R. 2021. Advances In The Study Of Tegument Protein VP 26 In White Spot Syndrome Virus. *J.AAF*. 6(5): 448-454.  
DOI: <https://doi.org/10.1016/j.aaf.2020.06.003>.
- Google Earth. 2021. Tersedia pada <https://earth.google.com/> [Diakses pada 8 Februari 2021, pukul 9.31 WITA].
- Mukhlis A. 2010. Pengklonan gen VP28 Penyandi Viral Protein-28 dari virus white spot syndrome sebagai langkah awal produksi vaksin rekombinan udang penaeid [tesis]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Muliani M, Tampangallo BR, Atmomarsono M. 2007. Penyebaran Dan Prevalensi White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Budi Daya Udang Windu (*Penaeus Monodon*). *J. Ris. Akua*. 2(2): 231-241.  
DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/jra.2.2.2007.231-241>.
- Mulyani Y, Purwanto A, Nurruhwati I. 2011. Perbandingan Beberapa Metode Isolasi DNA untuk Deteksi Koi Herpes Virus (KHV) pada Ikan Mas (*Cyprinus Caprio L.*) *Jurnal Akuatika Indonesia*. 2(1): 1-16.
- Mustafa AA, Asaad AIJ, Linthin D. 2021. Performa Budidaya Udang Windu (*Penaeus Monodon*) Pada Musim Kemarau Di Tambak Kecamatan Marusu Kabupaten Maros. *Media Akuakultur*. 16(1): 45-56.  
DOI: <http://dx.doi.org/10.15578/ma.16.1.2021.45-56>.
- Nurhaeda. 2017. Penggunaan RNA Untai Ganda (dsRNA) Protein Permukaan 19 (VP19) White Spot Syndrome Virus (WSSV) Untuk Pengendalian Infeksi Virus WSSV Pada Udang Vaname *Penaeus vannamei*. [tesis]. Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Nurhidayah. 2018. Budidaya Udang Windu Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Wiring Tasi (Analisis Ekonomi Islam). [skripsi]. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN): Parepare.
- Pratiwi R. 2018. Aspek Biologi Dan Ablasi Mata Pada Udang Windu *Penaeus monodon* Suku Penaeidae (Decapoda: Malacostraca). *Oseana*. 43(2): 34-47.  
DOI: <https://doi.org/10.14203/oseana.2018.Vol.43No.2.19>
- Rahma HN, Prayitno SB, Haditomo AHC. 2014. Infeksi White Spot Syndrom Virus (WSSV) Pada Udang Windu (*Penaeus Monodon Fabr.*) Yang Dipelihara Pada Salinitas Media Yang Berbeda. *JAMT*. 3(3): 26-34.
- Relatami ANR. 2017. Isolasi Dan Karakterisasi Gen Parsial Penyandi Protein Struktural VP26 White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Vaname

- (*Litopenaeus Vannamei*) Di Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. [tesis]. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor: Bogor.
- Rukisah R, Satriani GI, Rasyid R. 2019. Monitoring Penyakit WSSV Pada Budidaya Udang Windu (*Penaeus Monodon*) Di Tambak Tradisional Kota Tarakan. *Jurnal Harpodon Borneo*. 12(2): 89-95. DOI: <https://doi.org/10.35334/harpodon.v12i2.1444>.
- Sambrook J, Russel DW. 2001. *Molecular Cloning, A Laboratory Manual*. New York: Cold Spring Harbor Laboratory.
- Sarathi M, Simon MC, Venkatesan C, Thomas J, Ravi M, Madan N, Thiyagarajan S, Hameed ASS. 2010. Efficacy Of Bacterially Expressed Dsrna Specific To Different Structural Genes Of White Spot Syndrome Virus (WSSV) In Protection Of Shrimp From WSSV Infection. *Fish Diseases*. 33:603–607. DOI:10.1111/j.1365-2761.2010.01157.x
- Sarina. 2018. Identifikasi Penyakit Ahpnd Dan Wssv Pada Udang Windu (*Penaeus monodon*) Dengan Metode PCR Di Tambak Tradisional Kota Tarakan. Universitas Borneo: Tarakan.
- Suram A. Deteksi Virus Wssv (White Spot Syndrome Virus) Pada Udang *Vannamei* (*Litopenaeusvannamei*). [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah: Makassar.
- Suyanto SR, Takarina, EP. 2009. *Panduan Budidaya Udang Windu*. Niaga Swadaya: Jakarta.
- Tenriulo A., Tampangallo BR, Parenrengi A, & Dewi RA. 2016. Isolasi dan karakterisasi gen penyandi protein VP-24 WSSV pada udang windu (*Penaeus monodon*) untuk pengembangan teknologi RNAi. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur*. 593-598.
- Utami ST, Kusharyati DF, Pramono H. 2013. Pemeriksaan Bakteri *Leptospira* pada sampel darah manusia suspect leptospirosis menggunakan metode PCR (Polymerase Chain Reaction). *Balaba*. 74-81. DOI: <https://doi.org/10.22435/blb.v9i2.819>
- Van Hulten MC, Westenberg M, Goodall SD, Vlaskovic JM. 2000. Identification Of Two Major Virion Protein Genes Of White Spot Syndrome Virus Of Shrimp. *Virology*. 266(2): 227-2 n 36. doi: 10.1006/viro.1999.0088.
- Wardi ES, Syukur S, Chaidir Z, Jamsari J, Sartika D. 2021. Desain Primer Dan Deteksi Gen CHS (chalcone synthase) Pada Tanaman Gambir (*Uncaria gambir* (Hunter) Roxb.) Tipe Riau Gadang. *Rafflesia J. Nat. Applied Sie*. 1(1): 29-39.
- Yanti MEG, Herliany NE, Negara BF, Utami MAF. 2017. Deteksi Molekuler White Spot Syndrome Virus (WSSV) Pada Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Di Pt. Hasfam Inti Sentosa. *Jurnal Enggano*. 2(2), 156-169. DOI:10.31186/jenggano.2.2.156-169.

## LAMPIRAN

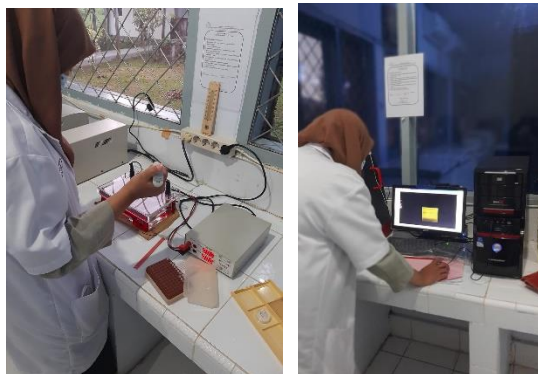
### Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Gambar 1. Proses Ekstraksi DNA



Gambar 2. Proses PCR



Gambar 3. elektroforesis

## RIWAYAT HIDUP



Aqiela Rusydi, lahir di Kota Makassar pada tanggal 27 Desember 1999. Anak kedua dari tiga bersaudara pasangan dari Ir. Rusli Saad dan Rosdiana. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Inpres Tamamaung IV di Kota Makassar pada tahun 2011. Di tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 8 Makassar dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 16 Makassar dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Hasanuddin, Fakultas Teknik pada Program Studi Teknik Sistem Perkapalan. Kemudian pada tahun 2018 Peneliti diterima di Program Studi Kedokteran Hewan, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin. Selama perkuliahan peneliti aktif di organisasi internal dan eksternal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Kedokteran Hewan (HIMAKAHA) FK-UH dan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI). Selain itu, Penulis juga aktif dalam kegiatan akademik dan pernah menjabat sebagai Asisten Laboratorium Fisiologi. Penulis melaksanakan tugas akhir dengan judul penelitian **“Identifikasi Gen Penyandi Viral Protein 26 (VP26) White Spot Syndrome Virus Pada Udang Windu Di Kabupaten Maros Kecamatan Bontoa”**.